

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO KECUKUPAN MODAL, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN

Ni Kadek Septiari¹, I Wayan Widnyana², I Wayan Sukadana³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : nikadekseptiari45@gmail.com

Abstrak

Sebelum menanamkan modalnya, seorang investor perlu mempertimbangkan kondisi kesehatan perusahaan yang dapat dilihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas, rasio kecukupan modal, dan rasio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio likuiditas (LDR) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kepada pihak manajemen diharapkan untuk mengevaluasi perputaran modal kerja yang belum efisien dan menjaga likuiditas perusahaan untuk meminimalkan terjadinya kerugian dan tidak mengalami penurunan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas, Harga Saham

Abstract

Before investing, an investor needs to consider the health condition of the company which can be seen in the company's financial performance. In assessing the company's financial performance, profitability ratios, capital adequacy ratios, and liquidity ratios can be used. This study aims to examine the effect of profitability ratios (ROA), capital adequacy ratios (CAR) and liquidity ratios (LDR) on banking stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the infobank15 index listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019 - 2021. Meanwhile, the sample for this study was determined using the saturated sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability ratio (ROA), capital adequacy ratio (CAR) and liquidity ratio (LDR) have a positive and significant effect on stock prices. Management is expected to evaluate the inefficient working capital turnover and maintain company liquidity to minimize losses and not experience a decline in company performance in the future.

Keywords : Profitability Ratio, Capital Adequacy Ratio, Liquidity Ratio, Stock Price

I. PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu alternatif investasi di pasar modal yang

paling banyak diminati oleh investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi

tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Saat terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak mempengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyaknya korban yang terkonfirmasi, sehingga menyebabkan pasar saham memberikan reaksi negatif. Saham bersifat high return-high risk, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula, Wicaksono (2015).

Dalam menilai kinerja perusahaan yang bergerak di perbankan, investor cenderung lebih menilai dari tingkat kesehatan bank yang dapat dinilai dengan menggunakan teknik analisis metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan *Risk-Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital* yang selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus mencabut PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang system Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS (www.bi.go.id).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI) pada Maret 2019 mencatat bahwa Rasio Profitabilitas bank masih relatif tinggi,

tercatat *Return On Asset (ROA)* perbankan mencapai 2,56% atau lebih tinggi dari periode Maret sampai Desember 2018 yang stabil 2,50%. Dilihat dari tahun 2018, hal ini dapat mengartikan bahwa kinerja perbankan kurang optimal dalam menghasilkan keuntungannya dibandingkan *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2019. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2019 sangat tinggi mencapai 23,84%. Dan pada Maret 2018 sebesar 22,71%. Dilihat dari tahun 2018, hal ini mencerminkan kemampuan perbankan yang kurang optimal dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian dibandingkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2019. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 93,27% dibandingkan dengan periode sebelumnya Desember 2018 yaitu sebesar 94,04%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2019 dikatakan kurang optimal dibandingkan tahun 2018. (www.ojk.go.id).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Pendapat Brigham dan Houston teori sinyal merupakan teori tentang pilihan tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat menjadi sinyal/petunjuk bagi investor mengenai penilaian manajemen untuk prospek bisnis di masa yang akan datang. *Signaling theory* bertujuan untuk meminimalkan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, karena manajemen biasanya memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan daripada pemegang saham.

2. Pasar Modal

Pengertian Pasar Modal Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI

No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: "Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar". Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.

3. Saham

Menurut Sutrisno (2008:310) "saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar – kecilnya modal yang disetor". Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun persinya) dari suatu perusahaan yang tertera pada saham.

4. Harga Saham

Menurut Martono dan Harjito (2007:13) dalam bukunya Manajemen Keuangan, harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan asset. Menurut Rusdin (2008:66) dalam bukunya Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik, harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun.

5. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya (Permata dkk, 2014). Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

6. Kecukupan Modal

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risikorisiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (IBI, 2015:18). Menurut 15/12/PBI/2013 bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil resiko. Perhitungan penyediaan modal minimum atau kecukupan modal bank (*Capital Adequacy Ratio*) dilakukan dengan membandingkan antara modal yang dimiliki bank dengan jumlah aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

7. Likuiditas

Menurut Hery (2018:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kemampuan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil Pengembalian atas Aset/*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. ROA menunjukkan berapa besar laba operasi dihasilkan dari total aset perusahaan yang dikelola manajemen. Teori signal menyebutkan bahwa tingkat ROA yang tinggi akan mendorong para manager untuk memberikan informasi lebih terperinci, sebab para manager ingin meyakinkan para investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik (Kasmir, 2008). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan manajemen untuk menghasilkan tambahan kekayaan perusahaan untuk dinikmati investor (Djohanputro, 2008). Nilai *Return On Asset* (ROA) akan mempengaruhi harga saham, apabila nilai ROA

mengalam fluktuatif maka harga saham akan terjadi fluktuatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambelay, et al., (2017) menyatakan bahwa hasil penelitiannya secara parsial ROA mampu mempengaruhi harga saham secara signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

2. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Harga Saham

Semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi harga saham, hal ini juga sesuai dengan teori sinyal dan juga teori relevansi nilai informasi akuntansi di mana semakin baik nilai laporan keuangan maka akan semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang menunjukkan laba yang tinggi dan modal yg besar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut baik di mata investor. Dengan CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan tersebut sehat dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menjamin permodalannya berdasarkan aset yang dimilikinya. Investor akan lebih percaya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang sehat. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya maka akan membuat harga saham perusahaan itupun meningkat. Hasil penelitian Fahlevi, et al., (2018) menyatakan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka

dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (Fordian, 2017). LDR bank yang tinggi menggambarkan kondisi bank yang kurang liquid sehingga bank tidak dapat membayar kembali kewajiban atas dana pihak ketiga sehingga akan berpengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Munira dan Nurulrahmatia (2021) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan LDR akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham. Semakin tinggi LDR maka akan semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang akan mengakibatkan penurunan harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan : Gedung Bursa Efek Indonesia Menara

I, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, data diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia yaitu pada website: www.idx.co.id.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks infobank15 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, objek penelitian ini adalah pengaruh rasio Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal, dan rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan indeks infobank15 yang terdaftar di BEI.

3. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel terikat atau variabel dependent (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

- b. Variabel bebas atau variabel independent (X) adalah variabel yang mempengaruhi

ROA = $\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aset}}$ yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018 :61) Variabel bebas penelitian ini antara lain : Rasio Profitabilitas (X1), Rasio Kecukupan Modal (X2), dan Rasio Likuiditas (X3).

4. Definisi Operasional Variabel

a. Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2017:138) dalam pengukuran suatu harga saham dapat menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio*. Untuk pendekatan *Price Earning Ratio* atau sering disebut dengan pendekatannya *multiplier*, para investor akan menghitung beberapa kali nilai *earning* yang terlihat dalam suatu nilai saham. Rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan rasio yang salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut Tandililin (2001) ROA menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ROA dapat diperoleh dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset perusahaan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aset}}$$

c. Rasio Kecukupan Modal

Indikator yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal suatu bank adalah dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio perbandingan modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung margin risk (pertumbuhan risiko) dari

aset yang beresiko (ATMR) (Siamat, 2005). Secara sistematis rumusnya adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

d. Rasio Likuiditas

Salah satu alat ukur dari likuiditas ini adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Kasmir (2005) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

5. Jenis dan Sumber Data Jenis Data

- Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu daftar perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dalam *annual repport* masing-masing perusahaan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rasio keuangan dan data-data terkait lainnya yang merupakan hasil

pengolahan dari laporan keuangan *Annual Repport* masing-masing perusahaan, sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

6. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah indeks infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

Sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 perusahaan yang terdaftar pada indeks infobank15 tahun 2019 -2021.

7. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 perusahaan yang masuk dalam daftar indeks infobank15. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari data tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang termasuk dalam indeks infobank15 di Bursa Efek Indonesia.

8. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Autokorelasi
 - d. Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Analisis Kolerasi Berganda
5. Analisis Determinasi
6. Uji t

b. Rasio Kecukupan Modal

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 45 data sampel, nilai minimum sebesar 0,069, nilai maksimum sebesar 0,478, nilai *mean* sebesar 0,21198 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,090008.

c. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 45 data sampel, nilai minimum sebesar 0,602, nilai maksimum sebesar 4,760, nilai *mean* sebesar 1,22044 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,994118.

d. Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 45 data sampel, nilai minimum sebesar 5,124, nilai maksimum sebesar 153,864, nilai *mean* sebesar 23,20831 dan nilai standar deviasinya sebesar 27,756992.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	,000	,091	,01673	,017435
CAR	45	,069	,478	,21198	,090008
LDR	45	,602	4,760	1,22044	,994118
HS	45	5,124	153,864	23,20831	27,756992
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 45 data sampel, nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,091, nilai *mean* sebesar 0,01673 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,017435.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62683227
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,044
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 5.2 menunjukkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *one-sample kolmogorov-smirnov* test sebesar 0,075 dengan nilai *asympt. sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *asympt. sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ (5%), sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,320	,573			,559	,579		
ROA	,354	,118	,452		3,008	,004	,682	1,466
CAR	,217	,075	,459		2,892	,006	,611	1,636
LDR	1,034	,306	,547		3,382	,002	,589	1,698

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk tiga variabel tersebut, yaitu berkisar dari 0,589 hingga 0,682 dimana semua variabel bernilai $> 0,10$, sementara itu nilai koefisien VIF dari tiga variabel tersebut, yaitu berkisar dari 1,466 hingga 1,698 dimana semua variabel bernilai < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,607 ^a	,368	,322	,64936	1,875

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,875. Dimana nilai dU (Durbin Upper) dalam penelitian ini adalah $dU = 1,6662$, $DW = 1,875$, dan $(4-dU) = 2,3338$, sehingga diperoleh hasil $1,6662 < 1,875 < 2,3338$. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.439	,957			-.459	,649
ROA	,311	,197	,287		1,579	,122
CAR	-.138	,126	-.212		-1,101	,277
LDR	-.145	,511	-.055		-.283	,779

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 5.5 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,122 untuk variabel rasio profitabilitas (ROA), 0,277 untuk variabel kecukupan modal (CAR) dan 0,779 untuk variabel likuiditas (LDR). Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,320	,573		,559	,579		
ROA	,354	,118	,452	3,008	,004	,682	1,466
CAR	,217	,075	,459	2,892	,006	,611	1,636
LDR	1,034	,306	,547	3,382	,002	,589	1,698

^a Nonconstant Variance: HC

Sumber : Data diolah (2022)

Model hubungan antarasio profitabilitas, rasio kecukupan modal, dan rasio likuiditas terhadap harga saham dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1P + \beta_2KM + \beta_3L + e$$

$$HS = 0,320 + 0,354 P + 0,217 KM + 1,034 L + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 5.6 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,320 berarti bahwa apabila rasio profitabilitas, kecukupan modal dan likuiditas dianggap konstan atau nol, maka harga saham bernilai sebesar 0,320.
- Nilai koefisien regresi rasio profitabilitas (ROA) sebesar 0,354 (positif) artinya bila rasio profitabilitas (ROA) meningkat, maka harga saham akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Dengan demikian ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.
- Nilai koefisien regresi rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 0,217 (positif) artinya bila rasio

kecukupan modal (CAR) meningkat, maka harga saham akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Dengan demikian CAR berpengaruh positif terhadap harga saham.

- Nilai koefisien regresi rasio likuiditas (LDR) sebesar 1,034 (positif) artinya bila rasio likuiditas (LDR) meningkat, maka harga saham akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Dengan demikian LDR berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Analisis Korelasi Berganda

Tabel 5.7
Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 ^a	,368	,322	,64936	1,875

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR
b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,607. Hal ini memperlihatkan bahwa korelasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam interval koefisien yang terletak antara nilai 0,60 – 0,799, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini tergolong kuat.

5. Analisis Determinasi

Tabel 5.8
Hasil Analisis Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.322	.64936	1,875

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR
b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 5.8 dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai R Square sebesar 0,368. Hal ini berarti sebesar 36,8% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel rasio profitabilitas (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio likuiditas (LDR), sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

6. Uji t

Tabel 5.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.320	.573		.559	.579		
ROA	.354	.118	.452	3,008	.004	.682	1,466
CAR	.217	.075	.459	2,892	.006	.611	1,636
LDR	1,034	.306	.547	3,382	.002	.589	1,698

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- Rasio profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,354 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari α 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H₁ dalam penelitian ini diterima.
- Rasio kecukupan modal (CAR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,217 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari α 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H₂ dalam penelitian ini diterima.
- Rasio likuiditas (LDR) memiliki nilai koefisien sebesar 1,034 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari α 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H₃ dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien 0,354 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa

semakin meningkatnya rasio profitabilitas, maka semakin meningkatkan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H₁ dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Fatma (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien 0,217 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio kecukupan modal, maka semakin meningkatkan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H₂ dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Ziliwu, et al., (2020) menyatakan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien 1,034 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil daripada nilai alpha

(α) 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio likuiditas, maka semakin meningkatkan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H₃ dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Latifah dan Suryani (2020) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio profitabilitas, maka semakin meningkatkan harga saham.
- b. Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio kecukupan modal, maka semakin meningkatkan harga saham.
- c. Rasio likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio likuiditas, maka semakin meningkatkan harga saham.

2. SARAN

Berdasarkan pemaparan diatas, sehingga saran dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti, perputaran aktiva, *sales growth*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan lain-lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lokasi penelitian yang berbeda agar mendapat fenomena dan temuan baru.
- c. Bagi perusahaan perbankan diharapkan pihak manajemen untuk mengevaluasi perputaran modal kerja yang belum efisien dalam penggunaannya untuk mengoptimalkan dalam menghasilkan profitabilitas pada periode selanjutnya untuk meminimalkan terjadinya kerugian atau penurunan kinerja pada masa mendatang.
- d. Bagi perusahaan perbankan diharapkan pihak manajemen menjaga likuiditas perusahaan di masa mendatang yang bertujuan untuk mempertahankan stabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban/hutang jangka pendeknya agar tidak mengalami penurunan kinerja perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Annisa, R. 2022. *Pengaruh Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham (Suatu studi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASUNDAN).
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 83.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bontot, I. N., & Widnyana, I. W. (2021). Kewirausahaan Berbasis Spiritual Hindu Di Bali. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Budiyasa, I. G., & Widnyana, I. W. Assessing The Condition Of Financial Distress W Ith Analysis Of Liquidity, Solvency And Profit O F Companies In Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fatma, E. R. T. 2020. Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651-1663.
- Fransisca, L. Y., & Khuzaini, K. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(4).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Y. I., & Adi, S. W. 2021, March. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 8, No. 1, pp. 32-36).
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Bpfe.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Husain, F. 2021. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Juliani, M., Sembiring, F. S., & Januardin, J. 2021. Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 600-605.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningrum, D. 2018. *Analisa Pengaruh LDR, ROA, DAN CAR Terhadap Harga Saham Bank Umum Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2016* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. 2021. Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).

- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. 2021. Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 203-2015.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. 2020. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31-44.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Lufriansyah, L. 2021, November. Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 660-676).
- Masril, M. 2018. Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150-159.
- Munira, M., & Nurulrahmatia, N. 2021. Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 487-496.
- Sadiartha, A. A. N. G., & Widnyana, I. W. (2022). Impact and Meaning of Government Hegemony in LPD Managementin Badung Regency. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., & Rahayuningsih, R. (2019). Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas. *Prosiding SENDI_U 2019*, 599-606.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Wicaksono. (2015). Pengaruh Eps, Per, Der, Roe Dan Mva Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Widnyana, I. W. (2019). Ebook-Perpajakan. KARTI, 5-5.
- Widnyana, I. W. (2022). Indonesia Composite Index and Market Reaction in Indonesia Due to Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(3), 475-490.

- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2020). Mampukah Reputasi Direksi Berperan Memoderasi Hubungan Arsitektur Keuangan Dengan Nilai Perusahaan?. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2).
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 11(6), 402-409.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Dan Kompensasi Direksi Dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 302-310.
- Widnyana, I. W., Wijana, I. M. D., & Almantasir, A. (2021). Financial capital, constraints, partners, and performance: An empirical analysis of Indonesia SMEs. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 210-235.
- Wijana, I. M. D., & Widnyana, I. W. (2022). Is Islamic banking stronger than conventional banking during the Covid-19 pandemic? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 125-136.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. 2020. Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2010–2018). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 42-52.